



## Lembar Data Keselamatan Bahan

### 1. IDENTIFIKASI PRODUK

|                   |                                                    |                                                                                         |
|-------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama pemasok      | : PT. Andalas Triasfortuna :                       | Identifikasi bahaya NFPA                                                                |
| Alamat            | Prima Center 1, E1/1<br>Jakarta 11710              | Tingkat bahaya Peringkat bahaya<br>Kesehatan: 10 - terendah                             |
| Nomor Darurat     | Nomor telepon: 021-3911192                         | Mudah terbakar: 1 1 - sedikit<br>Reaktivitas: 0 2 - sedang<br>3 - tinggi<br>4 - ekstrem |
| Nama Produk       | : Lotus 999 SAE 90                                 |                                                                                         |
| Penggunaan produk | : Pelumas oli roda gigi                            |                                                                                         |
| Nama kimia        | : Campuran                                         |                                                                                         |
| Keluarga kimia    | : Minyak bumi/hidrokarbon sintetis ditambah aditif |                                                                                         |

### 2. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN-BAHAN

Produk ini tidak diformulasikan untuk mengandung bahan-bahan yang memiliki batas paparan yang ditetapkan oleh badan-badan AS. Tidak ada komponen yang hadir dalam konsentrasi yang cukup untuk memerlukan klasifikasi bahaya bagi kesehatan.

### 3. DATA BAHAYA KESEHATAN

#### Kontak mata.

Menyebabkan iritasi saat kontak. Dapat menyebabkan rasa sakit saat berkedip berlebihan, produksi air mata, kemerahan, dan pembengkakan mata.

#### Kontak Kulit.

Kontak yang sering atau berkepanjangan dapat menyebabkan iritasi dan dermatitis. Kontak kulit dapat memperburuk kondisi dermatitis yang sudah ada.

#### Inhalasi.

Bahaya yang dapat diabaikan pada suhu lingkungan (-18 hingga 38 derajat Celcius) karena volatilitas yang rendah.

#### Proses menelan.

Sejumlah kecil produk ini yang terhirup ke dalam sistem pernapasan saat tertelan atau muntah dapat menyebabkan cedera paru-paru ringan hingga berat.

### 4. PERTOLONGAN PERTAMA

#### Kontak mata.

Bilas mata dengan banyak air hingga iritasi mereda. Cari pertolongan medis jika iritasi berlanjut.

#### Kontak Kulit.

Siram dengan banyak air dan lepaskan semua pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci area yang terkena dengan sabun dan air. Cari pertolongan medis jika iritasi berlanjut.

#### Inhalasi.

Jika terjadi paparan berlebihan, segera pindahkan korban ke tempat yang berudara segar. Berikan pernapasan buatan atau oksigen jika pernapasan telah berhenti. Istirahatkan korban. Segera cari pertolongan medis.

#### Proses menelan.

Jangan memicu muntah. Segera cari pertolongan medis.

---

## 5. INFORMASI PENCEGAHAN

---

### Perlindungan Pribadi.

Jika terjadi kontak, kenakan kacamata pengaman dengan pelindung samping, lengan panjang, dan sarung tangan tahan bahan kimia.

Jika terjadi paparan berlebihan melalui inhalasi dan cara pengurangan paparan tidak memadai, respirator yang disetujui mungkin diperlukan.

Paparan terhadap cairan, uap, kabut, atau asap harus diminimalkan.

### Ventilasi.

Ventilasi harus disediakan untuk mengendalikan paparan pekerja dan mencegah risiko kesehatan.

---

## 6. BAHAYA KEBAKARAN DAN LEDAKAN

---

### Bahaya Umum.

Bahaya rendah, cairan dapat terbakar jika dipanaskan hingga suhu sama atau di atas titik nyala.

Pastikan wadah bekas benar-benar dikosongkan dan ditutup rapat. Jangan memberi tekanan, memotong, mengelas, mengebor, memanggang, atau

Jika terkena panas, api, percikan api, listrik statis, atau sumber penyulutan lainnya, drum bekas dapat meledak dan menyebabkan cedera atau kematian. Drum bekas harus direkondisi dengan benar atau dibuang.

### Tindakan Pemadaman Kebakaran.

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan, jangan menghirup asap. Gunakan semprotan air untuk mendinginkan area yang terpapar api dan untuk melindungi personel.

Pisahkan pasokan bahan bakar dari api; gunakan busa, bahan kimia kering, CO<sub>2</sub>, pasir/tanah, atau semprotan air untuk memadamkan api.

Hindari menyemprotkan air langsung ke dalam wadah penyimpanan karena bahaya meluap saat mendidih.

Jangan memasuki ruang tertutup yang rawan kebakaran tanpa perlengkapan pemadam kebakaran lengkap (helm dengan pelindung wajah, jaket pemadam kebakaran, sarung tangan, dan sepatu bot karet) termasuk alat bantu pernapasan mandiri yang telah disetujui.

### Produk Dekomposisi Termal Berbahaya.

Hidrogen sulfida, oksida karbon, sulfur, nitrogen, dan fosfor.

---

## 7. TINDAKAN PENANGGULANGAN PELEPASAN TIDAK SENGAJA

---

### Tumpahan Tanah.

Bendung tumpahan dengan tanggul atau bahan penyerap dan hentikan kebocoran di sumbernya jika aman untuk dilakukan. Cegah cairan masuk ke saluran pembuangan, aliran air, atau daerah dataran rendah. Hilangkan sumber penyulutan.

Jika berada di area publik, jauhkan dari jangkauan publik dan beri tahu pihak berwenang. Tangani tumpahan kecil dengan bahan penyerap kimia kering.

Tumpahan besar dapat dihilangkan dengan pompa atau penyedot debu dan diselesaikan dengan penyerap kimia kering. Jika cairan terlalu kental untuk dipompa, keruk. Mungkin diperlukan penggalian tanah yang terkontaminasi, buang material yang ditemukan sesuai dengan peraturan setempat.

### Tumpahan Air.

Singkirkan dari permukaan dengan cara menyaring atau menggunakan bahan penyerap yang sesuai. Jika diizinkan oleh otoritas setempat dan badan lingkungan, pengendapan dan/atau dispersan yang sesuai dapat digunakan di perairan yang tidak terkurung.

---

## 8. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

---

Ventilasi mekanis direkomendasikan.

Ventilasi lokal diperlukan di sumber kabut uap.

Untuk penggunaan normal, kenakan sarung tangan karet, pakaian pelindung, sepatu bot, dan kacamata pelindung.

Suhu penyimpanan: Tidak boleh melebihi 80 derajat Celcius.

Tekanan penyimpanan: Atmosfer.

Simpan dalam wadah tertutup, jauhkan dari panas ekstrem, percikan api, nyala api terbuka, dan zat pengoksidasi.

Alat pemadam api harus selalu tersedia.

---

## 9. SIFAT FISIK DAN KIMIA KHAS

---

|                                          |                        |
|------------------------------------------|------------------------|
| Mem bentuk                               | Cairan berminyak.      |
| Bau                                      | : Karakteristik.       |
| Warna                                    | : Merah.               |
| Berat jenis                              | : 0,903.               |
| Tekanan uap, kPa pada 20 derajat Celcius | : < 1.                 |
| Berat jenis uap                          | : > 1.                 |
| Kel arutan                               | Tidak larut dalam air. |
| Viskositas @ 40 derajat Celcius          | : 207.6.               |
| Titik nyala, derajat Celcius             | : 220.                 |
| Titik tuang, derajat Celcius             | : -12.                 |

## 10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

|                                                                  |                           |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Produk ini stabil dan polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi. |                           |
| Kondisi untuk menghindari                                        | Tidak berlaku.            |
| ketidakstabilan Kondisi untuk menghindari                        | Tidak berlaku.            |
| polimerisasi Bahan/kondisi untuk menghindari                     | : Zat pengoksidasi kuat.  |
| ketidakcocokan Bahaya kebakaran dan ledakan yang tidak biasa     | Tidak ada yang diketahui. |

## 11. DATA TOKSIKOLOGI

|                                                                          |                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Toksisitas Akut.</b>                                                  |                                                          |
|                                                                          | LD50 diperkirakan di atas 2000 mg/kg.                    |
| Toksisitas                                                               | LD50 diperkirakan di atas 2000 mg/kg.                    |
| Kronis                                                                   | : Praktis tidak beracun dalam kondisi penggunaan normal. |
| Melalui Mulut, Kulit, dan Inhalasi .                                     |                                                          |
| Kontak kulit yang berkepanjangan dan berulang dapat menyebabkan iritasi. |                                                          |
| <b>Toksisitas Subkronis.</b>                                             |                                                          |
| Praktis tidak beracun dalam kondisi penggunaan normal.                   |                                                          |
| <b>Iritasi Mata.</b>                                                     |                                                          |
| Praktis tidak menimbulkan iritasi dalam kondisi penggunaan normal.       |                                                          |
| <b>Iritasi Kulit.</b>                                                    |                                                          |
| Praktis tidak menimbulkan iritasi dalam kondisi penggunaan normal.       |                                                          |
| <b>Efek Karsinogenik.</b>                                                |                                                          |
| Tidak ditemukan efek karsinogenik dalam penelitian melukis kulit hewan.  |                                                          |
| <b>Mutagenisitas.</b>                                                    |                                                          |
| Tidak dianggap sebagai bahaya mutagenik.                                 |                                                          |

## 12. INFORMASI EKOLOGI

|                   |                                                                   |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Biodegradabilitas | Diharapkan dapat terurai secara alami.                            |
| Bioakumulasi      | Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa bioakumulasi akan terjadi. |
| Keracunan ikan    | : Diperkirakan tidak beracun bagi organisme akuatik.              |

## 13. INFORMASI TRANSPORTASI

|                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| Klasifikasi IATA/ICAO      | : Tidak diatur.        |
| Kelas IMO                  | : Tidak diatur.        |
| Departemen Transportasi AS | Tidak diatur oleh DOT. |

## 14. INFORMASI REGULASI

Komponen produk ini terdaftar dalam inventaris TSCA.

